

GAYA KOMUNIKASI ASERTIF PEMIMPIN PEREMPUAN DI KOMUNITAS MESTARA

Oleh:

Nama : Jessica Angel Lurrine Goretty

NIM : 66180417

Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting



INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

APRIL 2023

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

HAK Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **GAYA KOMUNIKASI ASERTIF PEMIMPIN PEREMPUAN DI KOMUNITAS MESTARA**

Diajukan Oleh

NAMA : Jessica Angel Laurrine Goretty

NIM : 66180417

Jakarta, 12 April 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



(Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Jessica Angel Laurrine Goretty / 66180417 / 2023 / Gaya Komunikasi Asertif Pemimpin Perempuan di Komunitas Mestara / Pembimbing: Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si.

Komunikasi asertif adalah kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan perasaan, keyakinan, dan keinginan secara jujur dengan juga memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan perasaan, keyakinan, dan keinginannya. Tujuan dari asertivitas adalah untuk menumbuhkan perasaan menghargai diri sendiri dan orang lain (Baskoro, 2012:27). Gaya komunikasi asertif ini identik dilakukan oleh para pemimpin suatu kelompok. Setiap pemimpin perempuan tentu saja memiliki gaya kepemimpinannya sendiri. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Gaya Komunikasi Asertif Pemimpin Perempuan di Komunitas Mestara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Aksi Berbicara yang dikemukakan oleh John Searle serta menggunakan konsep Komunikasi Asertif menurut Diana Cawood. Menurut John Searle, teori aksi berbicara ini menjelaskan mengenai bagaimana seorang individu menyempurnakan hal yang ingin disampaikan melalui kata-kata sehingga hal tersebut lebih mudah dipahami oleh individu lainnya. Sehingga kaitannya dengan komunikasi asertif ialah, komunikasi asertif mengedepankan kejelasan informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Pemimpin komunitas Mestara, tiga anggota komunitas Mestara serta psikolog klinis dewasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara semi struktur dan *Focus Group Discussion (FGD)*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Analysis Interactive Model*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengatakan bahwa gaya komunikasi asertif yang dilakukan oleh pemimpin perempuan di komunitas Mestara adalah dengan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anggotanya berpendapat serta menyuarakan opininya, selain didorong untuk berani berpendapat, anggota komunitas Mestara juga dilatih untuk dapat menerima masukan dari orang lain. Sehingga komunikasi yang terjalin adalah dua arah. Pemimpin perempuan di komunitas Mestara berhasil menciptakan budaya komunikasi asertif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya komunikasi asertif yang diterapkan oleh narasumber mencerminkan dua prinsip dari komunikasi asertif yaitu prinsip memberi dan prinsip menerima, dalam menjalankan gaya komunikasinya, narasumber mencerminkan empat hal yang terjadi dalam proses penyampaian pesan menurut teori aksi berbicara. Melalui gaya komunikasi asertif yang diterapkan ini, keharmonisan di komunitas Mestara dapat terjalin karena adanya kebutuhan yang terpenuhi.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi Asertif, Pemimpin Perempuan, Komunikasi Antarpersonal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ABSTRACT

Jessica Angel Laurrine Goretty / 66180417 / 2023 / Assertive Communication Style of Woman Leader in Mestara Community / Pembimbing: Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si.

Assertive communication is a person's ability to communicate feelings, beliefs, and desires honestly by also providing opportunities for others to convey their feelings, beliefs, and desires. The purpose of assertiveness is to foster feelings of respect for oneself and others (Baskoro, 2012:27). This assertive communication style is identically carried out by the leaders of a group. Every woman leader has their leadership style. Therefore, this study aims to determine how the Assertive Communication Style of Woman Leader in the Mestara Community is implemented

In this study, the researcher used the speech act theory by John Searle and used the concept of Assertive Communication according to Diana Cawood. According to John Searle, the speech act theory explains how an individual perfects what he wants to convey through words so that it is more easily understood by other individuals. So that the connection with assertive communication is, assertive communication prioritizes the clarity of information conveyed by the communicator to the communicant.

The research method used in this study is a qualitative research method with an interpretive paradigm. The resource persons in this study consisted of Mestara community leader, three members of the Mestara community, and adult clinical psychologists. Data collection techniques used were semi-structured interviews and Focus Group Discussion (FGD). The analysis technique used is the Analysis Interactive Model.

Based on the results, the researcher can say that the assertive communication style used by the woman leader in the Mestara community is to create a comfortable environment for members to express their opinions, besides being encouraged to have the courage to argue, members of the Mestara community are also trained to be able to receive input from other people. So that the communication is two-way. The woman leader in the Mestara community has succeeded in creating an assertive communication culture.

This study concludes that the assertive communication style applied by the informant reflects two principles of assertive communication, namely the principle of giving and receiving, in carrying out their communication style, the informant reflects the four possibilities that occur in the process of conveying messages according to the speech act theory. Through this assertive communication style, harmony in the Mestara community can be established because their needs are met.

Keywords: Assertive Communication Style, Woman Leader, Interpersonal Communication.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan segala rahmat serta kebaikan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Gaya Komunikasi Asertif Pemimpin Perempuan di Komunitas Mestara”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada program Studi Ilmu Komunikasi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Selama peneliti melakukan penelitian ini, karena kebaikan Allah SWT, peneliti diberikan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan selesai. Maka dari itu, peneliti ingin secara khusus mengucapkan terima kasih kepada

1. Kepada Ibu Siti Aisyah Indriani, Kakak Deborah Caroline Anjani dan Adik Lianda Winarni selaku keluarga peneliti yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat serta dukungan selama masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A. (Comms) selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan dosen pengajar di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan.
3. Bapak Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing serta dosen pengajar peneliti yang selalu sabar dalam membimbing, bertukar pikiran, memberikan saran, waktu, serta dukungan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
4. Untuk seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti.
5. Kepada Kak Galuh Rohmah, Kak Mellissa Trisnadi, Galuh Mauliditya, Melisa Nirmala, dan Sanya Gabriella yang telah bersedia untuk menjadi narasumber peneliti sehingga peneliti dapat meneliti topik penelitian ini.





6. Para sahabat peneliti Muhammad Syahdhan Safputra, Desi Rindiyanti, Natalia Gunawan, Dina Pratiwi, Marcella Haliman yang selalu mendukung peneliti, memberikan semangat, mengarahkan serta mendoakan peneliti selama masa perkuliahan hingga peneliti menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepada Keluarga Rohis Al-Ashri khususnya Vina Zavach, Dinda Rizki, Farhan Aditya, Calvin Rama Andesta, Daffa Azrial, Dharru Dananjaya, Andrian Yudha yang telah memberikan keceriaan semasa perkuliahan dan semangat selama proses pembuatan penelitian ini.
8. Untuk semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti selama proses pencarian informasi dan pembuatan penelitian ini.

Peneliti sangat terbuka terhadap saran serta kritik yang membangun untuk penelitian ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi banyak orang. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatiannya.

Jakarta, 12 April 2023

Jessica Angel Laurrine Goretty

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Identifikasi Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoretis	10
1. Komunikasi Antarpribadi	10
2. Teori Aksi Berbicara	16
3. Gaya Komunikasi Asertif	19
4. Pemimpin Perempuan	28
B. Penelitian Terdahulu	30



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





C. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Subjek Penelitian	34
B. Desain Penelitian	35
C. Jenis Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum	42
B. Analisis dan Pembahasan	46
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2. 1	11
Gambar	2. 2	33
Gambar	4. 1	42
Gambar	4. 2	43
Gambar	4. 3	44
Gambar	4. 4	45
Gambar	4. 5	45
Gambar	4. 6	46

Ha cipta m ilir IBI IKKG (In stit ut B isnis dan In formatika Kw ik Kian Gie)

In stit ut B isnis dan In formatika Kw ik Kian Gie

Ha cipta m ilir IBI IKKG (In stit ut B isnis dan In formatika Kw ik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

Tabel 1	22
Tabel 2	23
Tabel 3	24
Tabel 4	30

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.